

## ABSTRAK

**Akhmad Hanafi.** 180101120892. *Ketersediaan koleksi dalam mendukung minat baca siswa sdn-sn kebun bunga 4 Banjarmasin.* Pembimbing: Yokke Andini, SS, M.Pd Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** Ketersediaan, Minat Baca, Koleksi Perpustakaan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca siswa yang masih menjadi tantangan di tingkat sekolah dasar. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah ketersediaan koleksi yang relevan dan menarik di perpustakaan sekolah. Di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, meskipun tersedia koleksi, pemanfaatannya belum optimal sehingga perlu dikaji lebih lanjut peran koleksi tersebut dalam mendukung minat baca siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam kondisi ketersediaan koleksi di perpustakaan serta hubungannya dengan minat baca siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa, guru, dan pihak sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi bacaan yang beragam dan dalam kondisi fisik yang baik, terdiri dari buku cerita, novel, komik, puisi, dan buku pelajaran. Koleksi ini sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan disukai siswa, khususnya jenis bacaan ringan seperti cerita dan komik. Pustakawan berperan aktif dalam pengadaan dan pengelolaan koleksi, serta melakukan promosi melalui lomba literasi dan kerja sama dengan guru. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu istirahat yang mengurangi kesempatan siswa untuk membaca di perpustakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa koleksi memiliki peran penting dalam mendukung minat baca siswa, namun pemanfaatannya belum maksimal karena masih terdapat berbagai kendala, seperti ketiadaan staf perpustakaan, keterbatasan waktu siswa, dan kurangnya strategi promosi literasi. Oleh karena itu, dibutuhkan berkelanjutan dari sekolah berupa pengelolaan yang lebih profesional dan pendekatan literasi yang terstruktur agar fungsi perpustakaan dapat berjalan optimal.